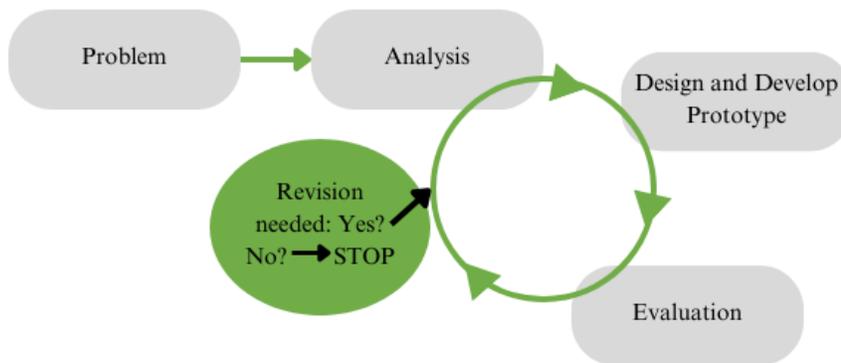


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR). EDR merupakan metode yang dilakukan untuk mengembangkan solusi berbasis penelitian untuk masalah kompleks dalam praktik pendidikan atau untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu teori tentang belajar mengajar (Plomp, 2013).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan prototipe buku *lift the flap* sebagai media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui metode EDR dapat memberikan arahan dalam pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran dari hasil pengembangan. Adapun model yang digunakan dalam penelitian EDR ini adalah model Plomp dengan siklus penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian EDR (Plomp, 2013)

Proses penelitian EDR bersifat siklus, dimana tahap analisis, desain, evaluasi, dan kegiatan revisi diulang sampai mencapai keseimbangan antara tujuan penelitian dan realisasinya. Secara umum, metode penelitian EDR model Plomp (2013) dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap pendahuluan dalam penelitian EDR. Pada tahap analisis ini dilakukan melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan buku yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Diketahui bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di sekolah masih belum optimal. Solusi yang dapat menjadi alternatif pengoptimalan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak yaitu dengan menyediakan media pembelajaran. Untuk mendukung terwujudnya solusi tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mencari tahu lebih dalam permasalahan melalui kegiatan wawancara terhadap guru mengenai pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, apa kendala yang dihadapi, media apa yang digunakan dalam menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak, serta kriteria media buku yang cocok digunakan dalam menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak. observasi dilakukan terhadap peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat apa saja yang belum optimal dan yang sudah dilaksanakan. Selain itu, dilakukan pula analisis kurikulum PAUD agar buku yang dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan pendidikan anak usia dini.

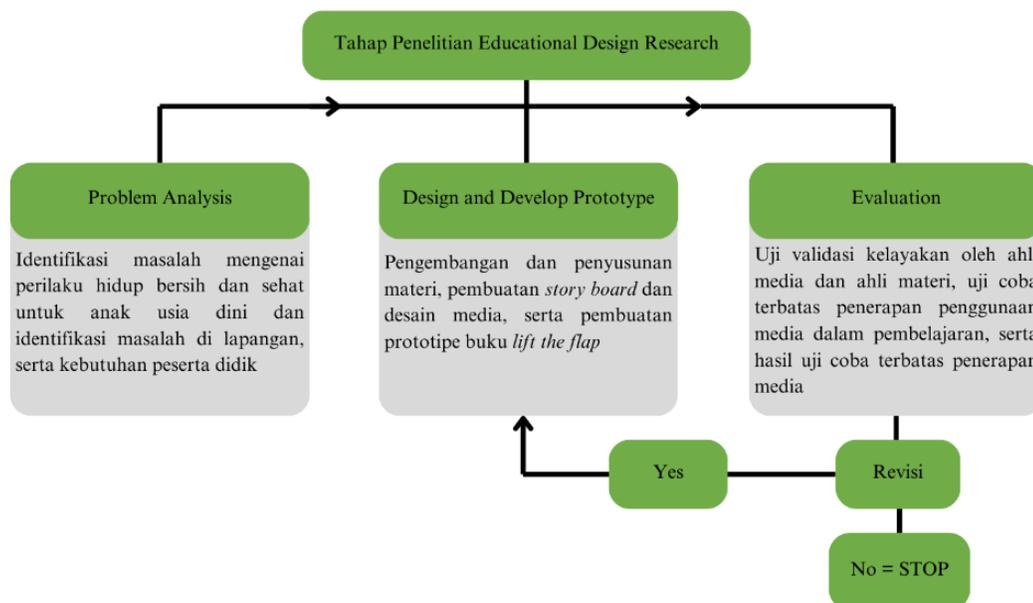
3.1.2 Tahap Desain dan Pengembangan (Design and Develop)

Pada tahap desain dan pengembangan, media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah buku *lif the flap* sebagai media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Buku ini merupakan buku cerita yang didalamnya terdapat jendela yang dapat dibuka tutup atau *lift the flap* sehingga dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca. Dalam melakukan pengembangan prototipe buku, peneliti melakukan penyusunan materi perilaku hidup bersih dan sehat yang terdiri dari perilaku mencuci tangan pakai sabun, minum air dan makanan yang sehat dan higienis, menjaga lingkungan bersih dan aman, serta membuang sampah pada tempatnya. Setelah materi tersusun, kemudian dituangkan dalam bentuk *story board*, membuat rancangan desain media, hingga mencetak prototipe buku menjadi buku *lift the flap* untuk anak.

3.1.3 Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi, prototipe buku yang telah dicetak kemudian dilakukan uji validasi kelayakan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media yang terlibat merupakan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang media, serta ahli materi merupakan dosen yang memiliki keahlian mengenai pendidikan anak usia dini. Jika masih terdapat kekurangan dalam tahap evaluasi tersebut, maka perlu adanya revisi serta pengkajian kembali hingga memenuhi standar capaian yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan uji coba prototipe buku secara terbatas dalam kegiatan pembelajaran kelompok B di TK X yang berada di daerah Bandung. Data angket yang telah didapat selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan mengubahnya ke dalam bentuk presentase. Selain itu, data observasi akan diubah kedalam bentuk angka menggunakan uji normalitas gain. Pada akhir tahap evaluasi akan diketahui keefektifan dan kelayakan buku *lift the flap* sebagai media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

Secara lebih ringkas, gambaran tahapan penelitian EDR yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Tahap Penelitian EDR

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah guru PAUD kelompok B sebagai narasumber wawancara kebutuhan media, peserta didik PAUD kelompok B usia 5-6 tahun yang akan menjadi sampel dalam uji coba terbatas penelitian, ahli media dan ahli materi yang akan memberikan masukan terhadap pengembangan media dari segi media dan materi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai. Sampel penelitian yang dipilih yaitu anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun. Tempat yang dijadikan lokasi penelitian adalah TK X yang berada di daerah Bandung.

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Adapun secara lebih rinci, teknik pengumpulan data terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Data	Sumber Data
1.	Observasi	Respon anak terhadap media buku <i>lift the flap</i>	Anak usia 5-6 tahun
2.	Wawancara	Analisis kebutuhan media buku <i>lift the flap</i>	Kepala sekolah dan guru kelas kelompok B
3.	Angket	Validasi ahli media dan ahli materi terhadap prototipe buku <i>lift the flap</i>	- Ahli media yaitu dosen yang memiliki keahlian dalam bidang media - Ahli materi yaitu dosen yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan anak
		Respon guru terhadap media buku <i>lift the flap</i>	Kepala sekolah dan guru kelas kelompok B

4.	Studi Dokumentasi	Gambaran pelaksanaan penelitian	Jurnal dan buku yang relevan
----	-------------------	---------------------------------	------------------------------

Sebagai panduan dalam proses pengumpulan data, dibuatlah berbagai instrument penelitian yang memuat berbagai indikator dan pertanyaan. Adapun instrument yang digunakan yaitu instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen angket yang dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui respon anak sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan prototipe buku *lift the flap* sebagai media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Indikator lembar observasi didasarkan pada buku Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini yang disusun oleh Direktorat Pembinaan PAUD & Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), (2020). yang disesuaikan dengan pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD (2014). Adapun instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Stimulasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini

Variabel	Indikator	Capaian Indikator	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Kebersihan dan Kesehatan Diri	Perilaku mencuci tangan	Anak mencuci tangan sebelum dan setelah berkegiatan				
		Anak menggunakan sabun dan air secukupnya ketika mencuci tangan				
		Anak melakukan langkah mencuci tangan dengan tepat				
	Minum air dan makan makanan	Anak meminum air sebelum dan setelah berkegiatan				
		Anak mengetahui makanan sehat dan aman				

Variabel	Indikator	Capaian Indikator	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
	yang sehat dan bergizi	Anak makan dan minum dengan perlahan dan tenang				
Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	Menjaga lingkungan bersih dan aman	Anak merapikan mainan yang telah digunakan				
		Anak merapikan wadah bekal makan yang telah digunakan				
		Anak menyimpan kembali barang yang telah digunakan ke tempat semula				
	Membuang sampah	Anak memungut sampah yang berserakan				
		Anak membuang sampah pada tempatnya				
		Anak mengetahui sampah sesuai jenisnya				
	Total					
Skor						

Keterangan:

- 1) Belum Berkembang (BB) : tidak muncul perilaku sama sekali
- 2) Mulai Berkembang (MB) : memunculkan perilaku namun masih dibantu oleh guru, baru menyebutkan tapi belum konsisten
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : muncul dan dapat menjelaskan dengan baik, anak memunculkan perilaku secara mandiri tanpa bantuan
- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB) : memunculkan perilaku dan berinisiatif memberukan informasi pada teman

3.3.2 Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas untuk mengetahui kebutuhan media, serta masukan penggunaan prototipe buku *lift the flap* sebagai media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Adapun instrument wawancara yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Identifikasi Kebutuhan Media

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Menurut Ibu/Bapak, apakah anak sudah mengenal apa itu perilaku hidup bersih dan sehat?
2.	Apakah Ibu/Bapak pernah mengenalkan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat? Jika pernah, perilaku hidup bersih dan sehat seperti apa yang dikenalkan?
3.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat, dan media apa yang digunakan?
4.	Apa yang Ibu/Bapak ketahui mengenai media buku bergambar interaktif khususnya buku <i>lift the flap</i> ?
5.	Menurut Ibu/Bapak bagaimana pentingnya media buku bergambar interaktif khususnya buku <i>lift the flap</i> ?
6.	Menurut Ibu/Bapak, apakah media buku <i>lift the flap</i> dapat digunakan untuk stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini?
7.	Menurut Ibu/Bapak, materi apa saja dalam kurikulum yang cocok dimuat ke dalam buku untuk stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini?
8.	Menurut Ibu/Bapak, bagaimanakah kriteria media buku <i>lift the flap</i> yang menarik dan aman bagi anak?
9.	Bisakah Ibu/Bapak memberi contoh kegiatan yang bisa dilakukan menggunakan media buku <i>lift the flap</i> ?
10.	Apakah media buku <i>lift the flap</i> sebagai stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat sangat dibutuhkan pada kondisi pembelajaran saat ini? Jika iya, mengapa?

3.3.3 Instrumen Angket

3.3.3.1 Instrumen Angket Validasi Materi

Angket validasi materi ditujukan kepada ahli materi sebagai masukan untuk pengembangan prototipe buku *lift the flap*. Instrumen angket validasi kelayakan materi berdasarkan pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Nashuroh, 2023). Adapun instrument uji validasi ahli materi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Uji Validasi Kelayakan Materi

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
Kelayakan Isi/Materi	Ketepatan Materi	1. Kesesuaian dengan KD (kompetensi dasar)				
		2. Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia dini				
		3. Aktivitas dalam buku <i>lift the flap</i> selaras dengan materi				
	Kesesuaian dengan Peserta Didik	4. Materi mendorong ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik				
		5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
		6. Materi dapat menstimulasi perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik				
Kelayakan Penyajian	Penyajian Materi	7. Ketersediaan petunjuk penggunaan				
		8. Memberi kesempatan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
		9. Mampu menarik minat dan perhatian peserta didik				
	Memberi Bantuan Belajar	10. Memberi stimulasi aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat				
		11. Memudahkan dan membantu guru dalam pembelajaran				

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
		12. Membantu peserta didik dalam belajar				
Total						
Skor						

Skor yang didapat dari pertanyaan angket kemudian diubah ke dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

3.3.3.2 Instrumen Angket Validasi Media

Angket validasi media ditujukan kepada ahli media sebagai masukan untuk pengembangan prototipe buku *lift the flap*. Instrumen angket validasi kelayakan materi berdasarkan pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Nashuroh, 2023). Adapun instrument uji validasi ahli media dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Instrumen Uji Validasi Kelayakan Media

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
Kelayakan Isi	Penyajian Cerita	1. Cerita sesuai dengan tahap perkembangan anak				

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
		2. Memberi stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik				
		3. Kalimat sederhana dan tidak terlalu panjang				
		4. Jumlah halaman sesuai rentang perhatian anak				
		5. Sampul memuat informasi mengenai buku (judul, penulis, ilustrasi, sinopsis)				
Kelayakan Desain	Desain Sampul Buku	6. Keseimbangan tata letak ilustrasi dan teks				
		7. Pemilihan warna menarik dan seimbang				
		8. Jenis dan ukuran huruf dapat terbaca dengan jelas				
		9. Ilustrasi relevan dengan materi				
	Desain Isi Buku					

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
		10. Penempatan teks konsisten dan tidak menutupi ilustrasi				
		11. Pemilihan warna menarik dan seimbang				
		12. Jenis dan ukuran huruf dapat terbaca dengan jelas				
Kelayakan Penggunaan	Kebergunaan	13. Membantu guru dalam pembelajaran				
		14. Membantu peserta didik memahami materi				
		15. Aman digunakan oleh peserta didik				
		16. Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja				
Total						
Skor						

Skor yang didapat dari pertanyaan angket kemudian diubah ke dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

3.3.3.3 Instrumen Angket Respon Guru

Angket respon guru ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas sebagai tanggapan dan penilaian atas prototipe buku *lift the flap*. Instrumen angket respon guru berdasarkan pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) (Nashuroh, 2023). Adapun instrument respon guru dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Instrumen Respon Guru

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
Kelayakan Materi	Penyajian Pembelajaran	1. Ketersediaan petunjuk penggunaan				
		2. Memberi kesempatan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
		3. Memudahkan dan membantu guru dalam pembelajaran				
Kelayakan Media	Desain Media	4. Keseimbangan tata letak ilustrasi dan teks				

Kriteria	Indikator	Butir Penilaian	Skor			
			Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik
		5. Pemilihan warna menarik dan seimbang				
		6. Jenis dan ukuran huruf dapat terbaca dengan jelas				
	Kebergunaan Media	7. Aman digunakan oleh peserta didik				
		8. Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja				
		9. Membantu peserta didik memahami materi				
Total						
Skor						

Skor yang didapat dari pertanyaan angket kemudian diubah ke dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

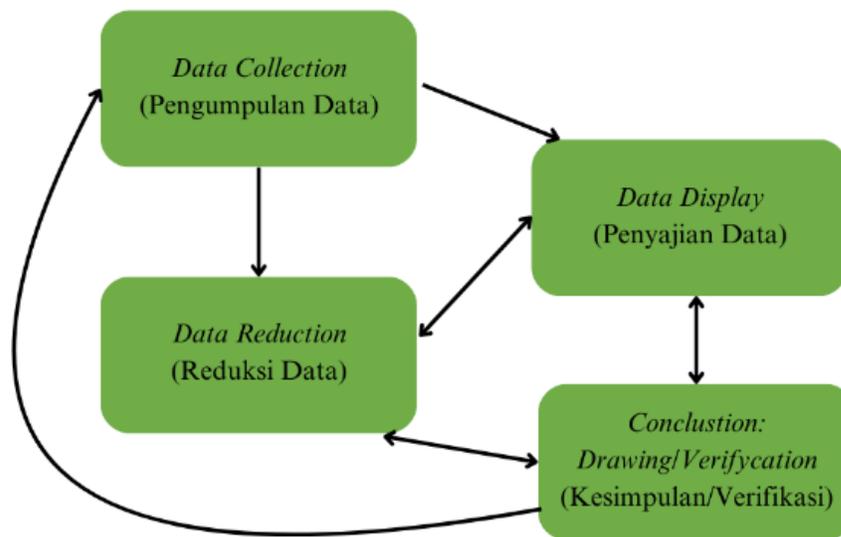
Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

3.4 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, proses analisis data menggunakan metode Miles & Huberman (Sugiyono, 2023) dengan alur sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Tahap Analisis Data Metode Miles & Huberman (Sugiyono, 2023)

Berdasarkan gambar tersebut, berdasarkan tahap analisis data Miles & Huberman terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan peneliti, dengan uraian keempat tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses studi literatur mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, wawancara kepada guru terkait kebutuhan media, uji validasi media oleh ahli materi dan ahli media, uji coba prototipe media kepada anak usia dini, serta studi dokumentasi pelaksanaan penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap penyederhanaan data yang didapat dari tahap pengumpulan data agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Data yang telah didapat dirangkum kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan penting, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini, hasil uji validasi prototipe media buku *lift the flap*, hasil uji coba prototipe media buku *lift the flap* kepada anak usia dini diolah menggunakan rumus-rumus.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang merupakan kumpulan informasi hasil pengolahan data mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang disajikan dalam bentuk narasi, table dan bukti dokumen.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir yang berisikan kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini akan menunjukkan apakah media prototipe buku *lift the flap* yang dirancang dan diujicobakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Adapun secara kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu melalui perhitungan presentase rata-rata dari setiap bagian angket, dengan alur sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skoring Berdasarkan Skala Likert

Validasi Ahli	Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Kurang
Uji Coba	BSB	BSH	MB	BB
Skor	4	3	2	1

Skor Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang digunakan untuk respon guru dan uji validasi media buku *lift the flap* menumbuhkan kesadaran mencuci tangan anak usia dini. Sedangkan untuk mengetahui capaian kesadaran mencuci tangan pada anak digunakan skor dan standar sebagai berikut:

- 1) Belum Berkembang (BB) : tidak muncul perilaku sama sekali
- 2) Mulai Berkembang (MB) : memunculkan perilaku namun masih dibantu oleh guru, baru menyebutkan tapi belum konsisten
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : muncul dan dapat menjelaskan dengan baik, anak memunculkan perilaku secara mandiri tanpa bantuan
- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB) : memunculkan perilaku dan berinisiatif memberukan informasi pada teman

Terdapat empat opsi skor bernilai 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Skor yang didapat dari pertanyaan setiap angket kemudian diubah ke dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

Hasil dari perhitungan kemudian diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu pada interpretasi skor menurut Sugiyono (2016) pada table berikut:

Tabel 3. 8 Interpretasi Skor Uji Validasi Media Buku Lift the Flap

Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Skor yang didapat dari hasil data observasi sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media akan diubah kedalam bentuk angka menggunakan uji normalitas gain (Uji N Gain) untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer (Oktavia et al., 2019) sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

N Gain adalah nilai uji normalitas gain

Skor ideal adalah nilai tertinggi (maksimal) yang dapat diperoleh

Hasil perhitungan skor dalam mengukur tingkat efektivitas media terhadap perkembangan anak dihitung menggunakan rumus N-Gain. Adapun kriteria keefektifan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Nilai Normalitas Gain

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

(Sumber: Oktavia et al., 2019)

3.5 Isu Etik

Setiap tindakan dalam kegiatan penelitian seringkali mempunyai konsekuensi kepada pihak lain sehingga pertimbangan etis harus dilakukan. Dalam konteks penelitian, etika mencakup apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan dalam proses penelitian berdasarkan prinsip universal. Melalui etika ini, diharapkan terwujudnya keseimbangan antara dua nilai utama, yaitu pencarian ilmu pengetahuan dan hak orang atau masyarakat yang diteliti (Rianto, 2020). Dalam Rianto (2020), dijelaskan bahwa isu etik penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap penelitian, diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Sebelum dan Saat Akan Melakukan Penelitian

Pada tahap ini, perlu dipertimbangkan arti penting dari penelitian bagi peneliti maupun masyarakat. Hal tersebut sudah tertera pada manfaat penelitian, dimana penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi anak, sekolah dan orang tua, yang secara umum mafaat dari penelitian ini yaitu buku yang dikembangkan dapat menjadi media stimulasi perilaku hidup bersih dan sehat sehingga anak dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat dan cerdas. Dikarenakan penelitian ini melibatkan orang lain, maka penting bahwa partisipan mengetahui hal itu dan bersedia untuk terlibat dalam penelitian, sehingga perlu disampaikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

3.5.2 Selama Melakukan Penelitian

Selama melakukan penelitian, perlu dipertimbangkan manfaat dan resiko pada orang lain yang diteliti apakah mendapatkan kenyamanan, manfaat, dan keamanan. Perlu diperhatikan pula mengenai privasi, kerahasiaan, dan anonimitas. Pada penelitian yang akan dilakukan, kerahasiaan dan privasi narasumber dijaga dengan tidak mencantumkan nama lengkap, tetapi cukup dengan menampilkan inisial. Keterlibatan nasarumber tidak melalui paksaan, dan bersifat sukarela.

3.5.3 Setelah Melakukan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, data harus dilaporkan secara jujur tanpa mengubah temuan untuk kepentingan tertentu. Selain itu, perlu diperhatikan mengenai plagiarism. Penelitian yang dilakukan oleh orang lain tidak boleh dijiplak, dan perlu adanya penghargaan untuk materi yang dikutip dari penelitain lain atau sumber literature lain. penghargaan ini terdiri dari mengutip nama penulis dan tanggal publikasi serta mencantumkannya dibagian daftar pustaka penelitian (Creswell, 2015).